

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu informasi dalam menilai kinerja perusahaan pada periode akuntansi yang disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban (Manullang, 2015). Laporan keuangan juga memberikan hasil kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan harus dipersiapkan dan disajikan oleh pihak yang memiliki wewenang didalam perusahaan. Manajer merupakan pihak yang memiliki wewenang dalam mengetahui dan menguasai seluruh informasi yang ada didalam perusahaan. Manajer diharapkan dapat melakukan kinerja dengan baik sehingga dapat memajukan perusahaan. Kinerja manajemen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola dan mengorganisasikan seluruh kegiatan yang ada didalam perusahaan. (Sulistyanto, 2008)

Laba merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam laporan keuangan. Informasi laba merupakan dasar dalam pengambilan keputusan dan menjadi pusat perhatian terutama bagi manajer (Manullang,2015). Laba menjadi target rekayasa manajer untuk mencapai kepuasannya. Dalam hal ini manajer berperilaku oportunitis dengan cara mempermainkan angka pada laporan keuangan dan menentukan metode akuntansi sehingga laba dapat diatur sesuai dengan keinginan manajer.

Manajer adalah pihak yang dapat mengetahui segala informasi yang ada diperusahaan yang diperlukan oleh pemilik perusahaan dan juga *stakeholder* seperti

kreditor, investor, pemerintah dan supplier. Pihak-pihak tersebut nantinya akan mengandalkan informasi yang diketahui oleh manajer. Kesenjangan informasi yang terjadi antara manajer dan *stakeholder* akan menimbulkan asimetri informasi.

Asimetri informasi ada saat manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham atau *stakeholder* lainnya. Asimetri informasi antara manajemen dan pemilik dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk membuat manajemen laba.

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan manajemen untuk menambah atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak berhubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan jangka panjang (Fischer dan Rozenzweig, 1995). Selain itu manajemen laba merupakan cerminan manajer berperilaku oportunitis dalam mengolah laporan keuangan dengan melaporkan hasil dan kinerja sesuai dengan keinginan manajer.

Dalam upaya menjalankan tugasnya manajer memiliki hak untuk dapat memaksimalkan laba sesuai keinginan manajer. Namun pada kenyataannya manajer sering kali beradu pendapat dengan investor, karena manajer lebih mengetahui segala informasi yang ada didalam perusahaan.

Salah satu kepentingan yang diinginkan manajer dalam hal ini yaitu dengan adanya pemberian kompensasi bonus. Kompensasi bonus merupakan imbalan yang berbentuk uang yang diberikan kepada karyawan atas jasa yang telah dilakukan untuk perusahaan. Dengan adanya pemberian kompensasi bonus akan memberikan motivasi kepada manajer untuk dapat bekerja lebih maksimal dan dapat

memberikan laba sesuai yang diinginkan perusahaan. Sehingga diharapkan manajer juga akan mendapatkan kompensasi bonus yang sesuai dengan kinerjanya.

Menurut Wulan (2013) menjelaskan bahwa asimetri informasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Widyadi, dan sebrina (2013) menjelaskan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Menurut Halimah (2009) menjelaskan bahwa kompensasi bonus berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Ferdiansyah (2014) kompensasi bonus berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Pada penelitian sebelumnya bahwa hasil antara pengaruh kompensasi bonus terhadap manajemen laba berbeda-beda, ada yang berpengaruh signifikan dan tidak signifikan. Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui secara jelas mengenai kompensasi bonus terhadap manajemen laba. Oleh karena itu peneliti akan menguji asimetri informasi, dan kompensasi bonus agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa, asimetri informasi merupakan kesenjangan informasi antara manajer dan pemegang saham atau *stakeholder* lainnya, dimana manajer lebih mengetahui informasi

internal dan prospek perusahaan dimasa depan dibandingkan pemegang saham tersebut. Manajer akan memberikan informasi yang diketahuinya apabila mendapat kepentingan yang diperoleh. Salah satu kepentingan yang diinginkan manajer dalam hal ini yaitu dengan adanya pemberian kompensasi bonus. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dari penelitian di atas adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana asimetri informasi berpengaruh positif pada manajemen laba?
2. Bagaimana kompensasi bonus berpengaruh positif pada manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi bonus terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis (keilmuan) : untuk menambah pengetahuan dan memberikan informasi bagi perkembangan ilmu dan wawasan tentang pengaruh asimetri informasi dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba.
- b. Manfaat Praktis : diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengamati perilaku manajemen dalam aktivitas

manajemen laba yang berhubungan dengan asimetri informasi dan kompensasi bonus.